DAFTAR PUSTAKA

Agustina, R. M., Mutisari, R., Nugroho, T. W., & Meitasari, D. (2023). Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Cabai Rawit (Capsicum frutescens) di Desa Ngantru, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 7(3), 1189–1200.

Arief, S., & Waluyo, S. (2017). *Budidaya Cabai Rawit secara Agribisnis*. Yogyakarta

Arsyad, M. (2016). *Ilmu Usahatani dan Agribisnis*. Unhas Press Makassar.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar. (2023). *Kabupaten Takalar dalam Angka 2023*. Takalar: BPS Kabupaten Takalar.

Bansoe, R. A. H., Hadayani, & Kalaba, Y. (2020). Kontribusi pendapatan usahatani cabai rawit terhadap pendapatan usaha tani rumahtangga di Unit Pemukiman Transmigrasi Bulupountu Jaya, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi. *E-Jurnal Agrotekbis*, 8(3), 534–542.

Devi, S., Putri, K., & Usman, A. (2021). Risk analysis of large chili production in Sikur District East Lombok Regency. *Agroteksos*, 31(1), 1–15.

Diah, S. W., & Endah, D. (2018). Analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas cabai rawit pada Kelompok Mitra Tani Desa Mandalahaji Kecamatan Pacet. *Agrivet: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 6(2), 86–91.

Farhan, M., Notarianto, R. A., & Kromowartomo, A. W. (2017). Pengaruh pemberian pupuk organik ampas kelapa terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens L.*). *Jurnal Pertanian URINDO*, 2(1), 1–10.

Fitriani, D., & Nurmanaf, A. R. (2018). Strategi peningkatan pendapatan rumahtangga petani melalui intensifikasi usahatani. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 47–56.

Hiskia, L. P. (2021). *Analisis Risiko Produksi Cabai Merah di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru* [Skripsi]. Universitas Islam Riau.

Jayadinata, A. K. (2011). *Konsep Kontribusi dalam Pembangunan Masyarakat*. Penerbit CV Mandiri Bandung.

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Umum Budidaya Tanaman yang Baik (Good Agricultural Practices/GAP)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian RI.

Mardliyah, A., & Priyadi, P. (2021). Analisis risiko produksi cabai merah di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. *Journal of Food System and Agribusiness*, 5(2), 93–98.

Mirwansyah. (2019). *Analisis kontribusi pendapatan usahatani terhadap pendapatan rumahtangga petani* [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Mubyarto. (2017). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES Yogyakarta.

Muhamad Nor Taufan, Hamdani & Mira Yulianti. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi Cabai Rawit (*Capsium frutescens* L.) di Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa.*

Nur Zaman, H., Rahman, R., & Cahyono, T. (2020). *Ilmu Usahatani dan Aplikasinya di Lapangan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura. (2020). *Varietas Unggul Cabai Rawit: Prima Agrihorti dan Rabani Agrihorti*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran.

Polengs, E. (2011). *Budidaya Tanaman Cabai Rawit dan Pemanfaatannya*. Agromedia Pustaka Jakarta.

Prasetya, B., & Winarto, K. (2019). *Pemupukan tanaman hortikultura: Teori dan praktik lapangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Rahayu, A. M. (2022). *Analisis Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Kabupaten Malang*. Skripsi. Universitas Brawijaya.

Rahayu, A. M. (2022). *Analisis Tingkat Produksi dan Pendapatan Petani Cabai Rawit selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Turen Kabupaten Malang*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.

Rizal, M., & Rinaldi, D. (2020). Analisis fluktuasi harga dan dampaknya terhadap pendapatan petani cabai rawit di Kabupaten Garut. *Jurnal Agribisnis Terapan*, 4(2), 120–130.

Rosanti, N., Haryono, D., & Sari, D. K. (2014). Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumahtangga petani jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis (JIIA)*, 2(1).

Rukmana, R. (2014). *Teknik Pembuatan dan Pemanfaatan Pupuk Organik*. Kanisius Yogyakarta.

Sabu, W., Baruwadi, M., & Bempah, I. (2019). Analisis pendapatan rumahtangga petani cabai rawit di Desa Kikia Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(1), 65–70.

Setiani, S. Y., Pratiwi, T., & Fitrianto, A. R. (2021). Tenaga muda pertanian dan ketahanan pangan di Indonesia. *Cakrawala*, 15(2), 95–108.

Shinta, N. R. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Usahatani*. BPFE Yogyakarta.

Sholihin, M. (2013). *Akuntansi Keuangan Menengah: Pendapatan dan Beban*. Salemba Empat Jakarta.

Siregar, H., & Nugroho, B. A. (2021). *Dasar-Dasar Produksi Pertanian*. IPB Press Bogor.

Siregar, M., & Sihombing, D. A. (2017). *Usahatani sebagai Strategi Penghidupan Petani Padi Sawah di Sumatera Utara*. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, 1(2): 110–117.

Soekartawi. (2015). *Teori Ekonomi Produksi: Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Soekartawi. (2016). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Edisi Revisi. Rajawali Pers Jakarta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.

Suratiyah, K. (2011). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya Jakarta.

Surya, P. (2021). *Analisis Kontribusi Penerimaan Usahatani Cabai Merah Terhadap Penerimaan Petani di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi* [Skripsi]. Universitas Jambi.

Swatika, S., Pratama, D., Hidayat, T., & Andri, K. B. (2017). *Buku Petunjuk Teknis Teknologi Budidaya Cabai Merah Besar*. Pekanbaru: UR Press.

Wibowo, D., & Marlina, S. (2020). *Produktivitas dan Efisiensi dalam Pertanian Modern*. UB Press Malang.

Yusuf, M., & Septiadi, D. (2024). Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Cabai Rawit di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. *Agrita: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 6(1), 63–71.

Yuliana, R., & Hasan, A. (2020). Analisis faktor produksi dan kontribusi usahatani cabai terhadap pendapatan petani di Kabupaten Garut. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 102–110.